

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ditinjau dari konteks sistem transportasi kota, angkutan umum merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem transportasi kota. Angkutan umum sangatlah berperan dalam menentukan tingkat kehidupan kota atau dengan kata lain sistem angkutan umum yang baik akan menyebabkan kehidupan kota lebih baik pula. Kedudukan angkutan umum khususnya pada bus AKDP dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat diabaikan, karena angkutan umum merupakan salah satu sarana vital terutama bagi kalangan menengah ke bawah yang tidak memiliki transportasi sendiri.

Seiring dengan perkembangan zaman serta meningkatnya pertumbuhan diberbagai bidang pengaruh urbanisasi, maka kebijakan pengadaan angkutan umum adalah lebih berorientasi pada tujuan untuk mengurangi pemakaian kendaraan pribadi dan menghindari pencemaran serta mengurangi penyebab kemacetan lalu lintas.

Penurunan jumlah pengguna transportasi umum di Kota Yogyakarta mencerminkan rendahnya kualitas pelayanan dan tidak tersedianya aksesibilitas transportasi umum dari asal ke tujuan perjalanan. Oleh karena itu, angkutan umum bus AKDP harus lebih meningkatkan kinerja dan harus memberikan pelayanan yang sebaik mungkin, yaitu angkutan yang nyaman, aman, tertib dan teratur.

Berdasarkan SK Gubernur No. 115 jaringan trayek bus AKDP Yogya-
Semarang beroperasi dari Terminal Givangan sampai Terminal Plano akan tetapi

dengan melihat beberapa aspek dari penelitian seperti : trayek terlalu panjang dengan penumpang yang dilayani sedikit dan banyaknya jalur trayek lain yang melewati ruas jalan yang sama dari Terminal Giwangan sampai Wirobrajan, maka kebijakan sepihak dari para supir memindahkan pool trayek dimulai dari Perempatan Wirobrajan sampai Terminal Plono, sehingga beberapa trayek perlu penyesuaian/modifikasi rute. Dalam konteks pemecahan masalah tersebut, salah satu usaha mendasar yang perlu dilakukan adanya suatu kajian ulang yang bersifat evaluasi terhadap seluruh aspek kinerja pengoperasian pada trayek bus AKDP jurusan Yogya – Samigaluh.

B. Rumusan Masalah

Transportasi angkutan umum bus AKDP di Propinsi Yogyakarta pada saat ini mempunyai beberapa arti penting untuk dunia pendidikan, sosial dan ekonomi. Dalam operasional angkutan umum, pelayanan adalah aspek utama yang perlu diperhatikan oleh penyelenggara dan operator karena aspek ini akan mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam pemberian jasa.

Permasalahan dalam angkutan umum bus AKDP tidak terlepas dari seluruh sistem transportasi yang pada akhirnya angkutan umum akan menerima dampaknya. Persoalan pelayanan angkutan umum di kota-kota di Indonesia pada masa kini adalah mutu dan keandalan pelayanan yang belum memadai. Pada saat ini sebagian besar masalah angkutan umum masih mengalami beberapa aspek negatif sistem angkutan

2. Pola rute yang memaksa terjadinya transfer.
3. Berkurangnya daya tarik atau minat penumpang terhadap kebutuhan akan angkutan umum.
4. Rendahnya kualitas pelayanan angkutan umum.

Sehubungan dengan pemindahan lokasi pengoperasian dari Wirobrajan menuju Terminal Plono mengakibatkan timbulnya masalah-masalah baru yang bersifat terhadap perubahan waktu perjalanan, jarak asal – tujuan, jumlah penumpang, *time table*, *load factor* dan perubahan frekuensi layanan jadwal keberangkatan bus.

Dengan kondisi di atas perlu mendapatkan penanganan, perbaikan, kebijakan, dan pengelolaan sebagai upaya pemecahannya. Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui bagaimana kualitas pelayanan angkutan umum bus AKDP trayek jurusan Yogya – Samigaluh dan perhitungan jumlah kendaraan pada trayek yang sudah ada. Sedangkan tujuan yang ditekankan adalah untuk melakukan perhitungan *Load Factor*, penentuan *headway*, *time table*, waktu perjalanan, jumlah penumpang, setiap ruas jalan dan pendapatan per rit.

C. Tujuan Penelitian

Secara umum berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat melakukan perhitungan jumlah kendaraan pada trayek yang sudah ada dengan membandingkan beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja bus AKDP yaitu ;

1. Menentukan *Load Factor*.

2. Menentukan *Headway*.
3. Menentukan waktu henti dan waktu perjalanan yang ditempuh bus setiap ruas jalan.
4. Menentukan *Time Table*.
5. Menentukan pendapatan per rit angkutan Bus AKDP yang diperhitungkan berdasarkan tarif peraturan dan tarif real.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti :

Untuk memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan tambahan informasi sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut masalah transportasi tentang evaluasi sistem kinerja angkutan umum bus AKDP.

2. Bagi instansi terkait :

Dalam hal ini adalah Dinas Perhubungan, dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja sistem atau manajemen, dalam memperbaiki kualitas pelayanan kepada penumpang atau konsumen dari suatu angkutan umum terutama bus kota.

3. Instansi lain (penyedia jasa angkutan) sebagai masukan bagi dalam menentukan kualitas angkutan umum yang sesuai dengan konsumen.

E. Batasan Masalah

Batasan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Wilayah studi dalam penelitian ini mencakup Propinsi D.I.Yogyakarta dan

Samigaluh, dengan rute perjalanan : Perempatan Wirobrajan – Pertigaan PUKJ – Perempatan Ring Road Barat – Pertigaan Gamping – Pasar Gamping – Masio/Pereng Dawe – Perempatan Pedes – Perempatan Sedayu – Pertigaan Klangon – Terminal Ngeplang – Gunung Kinjeng – Perempatan Kapel – Perempatan Janti – Perempatan Kenteng – Bunderan Jogobayan – Terminal Samigaluh – Terminal Plono.

2. Untuk mengevaluasi kinerja angkutan dalam hal ini bus AKDP hanya meninjau kriteria yang ada yaitu mengidentifikasi tingkat efisiensi dan efektivitas pelayanan angkutan umum bus AKDP dengan :
 - a) Menganalisa *Load Factor* untuk trayek-trayek angkutan umum bus AKDP dalam wilayah kegiatan.
 - b) Menghitung waktu perjalanan, *headway*, dan *time table*, untuk trayek-trayek angkutan umum dalam wilayah kegiatan.
 - c) Menganalisa pendapatan bus AKDP pada trayek Yogya-Samigaluh berdasarkan tarif peraturan dan tarif real.

F. Keaslian Penelitian

Sampai sekarang ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan, diantaranya:

1. Nurdin (2006) yaitu Analisis Kinerja Angkutan Umum Kota Yogyakarta (Studi kasus : Bus Kota Aspada Jalur 12), Tugas Akhir, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, membahas kinerja transportasi yaitu mengidentifikasi ketersediaan kendaraan produktivitas

pegawai, biaya operasi kendaraan, *operating ratio*, tingkat kerusakan, *load factor*, *headway*, waktu perjalanan, muatan penumpang pada trayek, konsumsi bahan bakar, karakteristik penumpang, dan jumlah penumpang.

2. Priyanto (2006) Analisis Kualitas Pelayanan Angkutan Umum (Studi kasus : Angkutan Kota Trayek IV Pati – Trangkil), Tugas Akhir, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, membahas rute perjalanan, panjang tiap ruas jalan, waktu henti dan waktu tempuh, serta penumpang naik/turun.

Tugas Akhir pada trayek jurusan Yogyakarta – Samigaluh belum pernah dibahas